

ABSTRAK

Nurul Fajria: Prinsip Etika Lingkungan Hidup dalam Buku Cerita Rakyat Singkawang 2019 (Pendekatan Ekologi Sastra). **Skripsi, ISBI Singkawang, 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis dan mendeskripsikan prinsip etika lingkungan hidup dalam Buku Cerita Rakyat Singkawang 2019; 2) mendeskripsikan implementasi hasil penelitian pada Buku Cerita Rakyat Singkawang 2019 terhadap pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan bentuk deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ekologi sastra. Sumber data penelitian ini adalah Buku Cerita Rakyat Singkawang 2019 dan data penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat dalam kutipan-kutipan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip etika lingkungan hidup yang terdapat di dalam Buku Cerita Rakyat Singkawang 2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teori dari Miles dan Huberman dan dikaitkan dengan pendekatan ekologi sastra, yaitu memfokuskan pada kutipan-kutipan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip etika lingkungan hidup, kemudian kutipan-kutipan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip etika lingkungan hidup disajikan ke dalam kartu data dalam bentuk tabel, lalu data-data tersebut dianalisis berdasarkan teori prinsip-prinsip etika lingkungan hidup dari Keraf dan ditarik kesimpulannya. Hasil penelitian ini mengandung 9 prinsip etika lingkungan hidup dengan total 70 data, data-data yang didapat berupa 12 data prinsip hormat terhadap alam, 13 data prinsip tanggung jawab kepada alam, 10 data prinsip solidaritas kosmis, 5 data prinsip kasih sayang dan peduli terhadap alam, 4 prinsip *no harm*, 14 prinsip hidup sederhana dan selaras dengan alam, 4 data prinsip keadilan, 4 data prinsip demokrasi, serta 4 data prinsip integritas moral. Hasil penelitian ini diimplementasikan dalam pembuatan modul ajar kurikulum merdeka pada materi pembelajaran yang berkaitan dengan cerita rakyat terdapat pada materi kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu pada materi hikayat dalam BAB 3: Menyusuri Nilai dalam Cerita Lintas Zaman. Materi pembelajaran sastra dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA, termuat dalam Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP) yang termasuk pada kategori fase E. Lebih rinci yaitu pada CP Elemen Membaca dan Memirsa pada Fase E dengan Tujuan Pembelajaran: 3.2 Peserta didik mampu membaca untuk menilai dan mengkritisi karakterisasi dan plot pada hikayat dan cerpen serta mengaitkannya dengan nilai-nilai kehidupan yang berlaku pada masa lalu dan sekarang.

Kata kunci: Prinsip Etika Lingkungan Hidup, Ekologi Sastra, Cerita Rakyat

ABSTRACT

Nurul Fajria: *Principles of Environmental Ethics in the “Buku Cerita Rakyat Singkawang 2019” (A Literary Ecology Approach)*. Thesis, ISBI Singkawang, 2024

This research aims to: 1) analyze and describe the principle of environmental ethics in the “Buku Cerita Rakyat Singkawang 2019”; 2) describe the implementation of the research results in the “Modul Ajar” for literature learning in Senior High School. The method used in this research is qualitative method with descriptive form. The approach used in this research is the literary ecology approach. The data source of this research is the “Buku Cerita Rakyat Singkawang 2019” and the data of this research are words, phrases, clauses, or sentence in quotations related to the principles of environmental ethics contained in the “Buku Cerita Rakyat Singkawang 2019”. Data collection techniques in this study used literature study techniques. The data in this study were analyzed using the theory of Miles and Huberman and associated with the approach of literary ecology, namely focusing on quotations related to the principles of environmental ethics, then quotations related to the principles of environmental ethics are presented in the data card in tabular form, then the data are analyzed based on the theory of the principles of environmental ethics from Keraf and conclusions are drawn. The results of this study contain 9 principles of environmental ethics with a total of 70 data, the data obtained are 12 data on the principle of respect for nature, 13 data on the principle of responsibility to nature, 10 data on the principle of cosmic solidarity, 5 data on the principle of caring for nature, 4 principles of no harm, 14 principles of living simply and in harmony with nature, 4 data on the principle of justice, 4 data on the principle of democracy, and 4 data on the principle of moral integrity. The results of this research are implemented in the making of an “Modul Ajar Kurikulum Merdeka” on learning materials related to folklore in grade X material for Senior High School (SMA), namely on the material of hikayat in Chapter 3: Tracing Values in Stories Across the Ages. Literature learning material in grade X SMA Indonesian language lessons, contained in the “Capaian Pembelajaran” (CP) and the “Alur Tujuan Pembelajaran” (ATP) which are included in the phase E category. More details are in the CP Reading and Viewing Elements in Phase E with Learning Objectives: 3.2 Learners are able to read to assess and criticize characterization and plot in saga and short stories and relate them to the values of life that apply in the past and present.

Keywords: Principles of Environmental Ethics, Literary Ecology, Folklore